

Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad

Fryda Putri Sardiantari^{*)}, Ika Krismayani

*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*

^{*)}Korespondensi: frydaputri.fp@gmail.com

Abstract

[Title: Millennial Generation Information Literacy Experience Tulung District Klaten Regency in Using the Wattpad Application] This study aims to determine the information literacy experience of the millennial generation of Tulung District, Klaten Regency in utilizing the Wattpad application. Data collection techniques using observation and interviews. The data that has been collected is then analyzed by thematic analysis. There are 4 themes generated from the data analysis, namely the information search pattern of the millennial generation in utilizing the Wattpad application, the information retrieval strategy of the millennial generation in utilizing the Wattpad application, the use of information in the Wattpad application as a source of new knowledge by the millennial generation and the awareness of the millennial generation when using the Wattpad application. well and wisely. The results of the first theme, namely the millennial generation in conducting information search patterns through browsing, monitoring, accessing and networking activities have been carried out well in accordance with the pattern of information seeking behavior in social media. The second theme shows that the millennial generation in searching for information has the same way, namely by understanding the topic, identifying the keywords to be used, using related synonyms, adding hashtags, reading descriptions, evaluating and saving. The third theme shows the use of the Wattpad application by the millennial generation to add new information related to decision making based on information in the Wattpad application that has been read by informants, adding new vocabulary and terms. The fourth theme shows that the millennial generation is able to create experiences, knowledge and judgments to be applied when using the Wattpad application. Awareness in wisely using the Wattpad application can be associated with being able to respect fellow users so that it can also be applied in everyday life.

Keywords: information literacy; the millennial generation in tulung district, klaten regency; wattpad application

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman literasi informasi generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan *thematic analysis*. Terdapat 4 tema yang dihasilkan dari analisis data, yaitu pola penelusuran informasi generasi milenial dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad, strategi penelusuran informasi generasi milenial dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad, pemanfaatan informasi dalam aplikasi Wattpad sebagai sumber pengetahuan baru oleh generasi milenial, dan kesadaran generasi milenial saat memanfaatkan aplikasi Wattpad secara baik dan bijak. Hasil tema pertama yaitu generasi milenial dalam melakukan pola penelusuran informasi melalui kegiatan *browsing*, *monitoring*, *accessing* dan *networking* telah dilakukan dengan baik sesuai dengan pola perilaku pencarian informasi dalam media sosial. Tema kedua menunjukkan bahwa generasi milenial dalam melakukan penelusuran informasi memiliki cara yang sama yaitu dengan memahami topik, mengidentifikasi kata kunci yang akan dipakai, menggunakan sinonim terkait, menambahkan tagar, membaca deskripsi, mengevaluasi dan menyimpan. Tema ketiga menunjukkan penggunaan aplikasi Wattpad oleh generasi milenial untuk menambah informasi baru berkaitan dengan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dalam aplikasi Wattpad yang telah dibaca informan, penambahan kosa kata serta istilah-istilah baru. Tema keempat menunjukkan bahwa generasi milenial mampu menciptakan pengalaman, pengetahuan dan penilaian untuk diaplikasikan saat memanfaatkan aplikasi Wattpad. Kesadaran dalam bijak memanfaatkan aplikasi Wattpad dapat diasosiasikan dengan mampu menghargai sesama pengguna sehingga hal tersebut juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: aplikasi wattpad; generasi milenial kecamatan tulung kabupaten klaten; literasi informasi

1. Pendahuluan

Maraknya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat semakin mewabahnya penggunaan gadget. Gadget banyak digunakan karena dapat memudahkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Fenomena mewabahnya generasi gadget merupakan awal munculnya istilah generasi milenial. Sehingga menurut Walidah (2018: 321) dalam jurnalnya generasi milenial pada tahun 2020 mencapai 34% dari jumlah penduduk Indonesia yang berkisar antara usia 20 hingga 40 tahun. Sebagai tulang punggung perekonomian membuat generasi milenial menciptakan berbagai inovasi. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya aplikasi untuk melengkapi keberadaan gadget. Maka dengan adanya fenomena ini membuat semakin beragamnya aplikasi yang tercipta.

Salah satu aplikasi yang saat ini sedang digandrungi banyak generasi milenial yaitu Wattpad. Bersumber pada informasi statistik yang dikeluarkan oleh alexa.com bulan Oktober 2019 mengenai peringkat suatu *web* dihitung dari jumlah wisatawan *web* tersebut, Wattpad terletak di peringkat 547 di dunia. Maksudnya, Wattpad menduduki peringkat 547 dengan jumlah wisatawan paling banyak di dunia. Dengan persentase wisatawan *web* terbanyak sebanyak 10,7% berasal dari Amerika. Kemudian disusul oleh Indonesia berada di peringkat kedua sebagai wisatawan web Wattpad paling banyak di dunia dengan persentase 6,9%. Peringkat ketiga wisatawan *web* Wattpad berasal dari Mexico sebesar 5,2%, Vietnam 4,9% di peringkat 4, serta terakhir (peringkat kelima) diduduki oleh Filipina sebesar 4,6%. Aplikasi Wattpad banyak diminati terutama penduduk Indonesia karena terdapat beberapa keuntungan yaitu aplikasi dapat digunakan secara gratis serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini dikarenakan akses aplikasi Wattpad hanya membutuhkan jaringan internet. Wattpad merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah untuk menulis cerita dan membaca suatu cerita. Wattpad menyediakan tempat bagi seseorang yang senang menulis sehingga dapat dipublikasikan dan dibaca orang banyak. Adanya Wattpad, maka kita dapat membaca tulisan seseorang dari seluruh dunia secara gratis.

Aplikasi Wattpad dibuat pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen. Dikutip dari *website* resmi Wattpad, pengguna Wattpad sudah mencapai 15 juta orang dan sudah terdapat sekitar 400 juta cerita. Aplikasi Wattpad diciptakan untuk memenuhi misinya yaitu menghibur dan menghubungkan dunia dengan suatu cerita, sehingga Wattpad dikatakan sebagai rumah lebih dari 65 juta orang dengan waktu 15 miliar menit dalam satu bulan dalam menghabiskan waktu untuk membaca cerita (Ulfa, 2018: 2-3). Hal ini juga membuktikan bahwa Wattpad merupakan aplikasi media sosial yang banyak peminatnya. Aplikasi Wattpad termasuk media sosial karena memenuhi karakteristik suatu media sosial. Menurut Lubis (2020:4) dalam jurnalnya menyatakan karakteristik media sosial meliputi adanya partisipasi seseorang, adanya keterbukaan melalui komentar yang tak terbatas, percakapan dua arah, adanya suatu komunitas dan saling terhubung terhadap jaringan. Wattpad memiliki beberapa fitur, antara lain: *home*, *library*, *search*, *notifications*, *vote*, *comment*, *share* dan *follow*. Maka dari itu, tidak heran apabila banyak generasi milenial tertarik untuk mengunduh aplikasi Wattpad karena fitur yang disajikannya.

Adanya ketertarikan pengguna aplikasi Wattpad dalam membaca dan menulis maka akan terjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya seperti terjadinya suatu komunikasi dimana terjadi

hubungan yang lebih personal antara pembaca dan penulis. Hubungan tersebut berupa saling bertukar pikiran dan pendapat melalui kolom komentar yang pembaca cantumkan dari cerita yang telah dipublikasi oleh penulis (Putri, 2019: 63). Dalam menggunakan aplikasi berupa media sosial dibutuhkan literasi informasi. Literasi informasi merupakan keterampilan yang mesti dimiliki individu untuk mengidentifikasi kapan informasi diperlukan serta mempunyai keahlian untuk mendapatkan, mengevaluasi, serta menggunakan secara efektif informasi yang diperlukan (Julien, Gross, & Latham, 2018: 182). Generasi milenial dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad dituntut untuk memiliki kemampuan literasi informasi agar tepat dalam penggunaannya. Literasi informasi dibutuhkan agar generasi milenial mampu mengolah informasi yang mereka dapat atau mereka sebar luaskan di media sosial.

Menurut The Alexandria Proclamation, inti dari literasi informasi terletak pada pembelajaran sepanjang hayat (UNESCO IFLA, 2005 dalam Hamidah & Fistiyan, 2019: 5). Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis, sedangkan seseorang yang mampu melakukan keduanya disebut literat (Graff, 2006 dalam Qisthi, Azizah, & Amini, 2019: 97). Seseorang yang literat atau melek informasi merupakan seseorang yang berhasil menemukan informasi yang ingin dicari, dapat menilai relevansi dan kecukupan suatu informasi dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan sebuah masalah dan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan (Yanto & Erwina, 2017: 12). Tepat dalam pengambilan keputusan dapat mempengaruhi berbagai aspek, terlebih saat seseorang menggunakan media sosial seperti aplikasi Wattpad. Literasi informasi penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan seseorang akan pemanfaatan media sosial untuk memperoleh informasi. Adanya pengetahuan tentunya karena pengalaman seseorang dalam memanfaatkan media sosial yang digunakan sebagai media informasi. Karena sejatinya pengembangan literasi informasi juga dapat dilihat dari suatu pengalaman seseorang dalam memanfaatkan apapun yang mereka lakukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ningtias & Kurniawan (2016) literasi informasi tidak hanya terjadi di perpustakaan saja melainkan dengan menggunakan media sosial seperti Twitter komunitas penggemar Super Junior di Indonesia (Akun SJFE). Akun SJFE dibuat untuk memenuhi kebutuhan ELF (penggemar Super Junior) telah melakukan serangkaian langkah literasi informasi seperti kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang sudah didapatkan dari berbagai sumber secara efektif dan digunakan sesuai dengan etika. Serangkaian langkah tersebut telah dirangkum dan disesuaikan berdasarkan 4 (empat) model literasi informasi. Kajian mengenai proses literasi informasi terbatas menggunakan media sosial Twitter, namun belum terdapat kajian mengenai proses literasi informasi menggunakan media sosial Wattpad.

Peneliti ingin melihat pengalaman literasi informasi generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten karena kehidupan masyarakat di Kecamatan Tulung sudah dikatakan maju dan memiliki akses *signal* yang bagus. Masyarakatnya pun juga sudah banyak yang menggunakan *smartphone* Android dan mengenal berbagai macam media sosial. Namun, di Kecamatan Tulung masih minim taman baca atau perpustakaan desa. Masyarakat Kecamatan Tulung yang senang dengan membaca

dan menulis memanfaatkan aplikasi Wattpad untuk menyalurkan hobinya dalam membaca cerita. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad.”

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Literasi Informasi

Literasi informasi pertama kali dikemukakan kepada publik oleh Paul G. Zurkowski yang merupakan pemimpin dari *American Information Industry Association* (AIIA) dalam *National Commission of Libraries and Information Science* (NCLIS) pada tahun 1974 di Amerika Serikat. Usulan ini merekomendasikan untuk memulai program nasional dalam mencapai masyarakat yang melek informasi di masa mendatang (Zurkowski, 1974). Menurut Zurkowski (1974) masyarakat yang sanggup serta terampil dalam menggunakan sumber informasi dalam bidang pekerjaan mereka bisa dikatakan sebagai masyarakat yang melek informasi. Konsep yang dikemukakan oleh Zurkowski (1974) mengacu pada konsep pendidikan pengguna. Hanya dalam cakupan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada perpustakaan. Konsep literasi Informasi itu sendiri biasanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi secara efektif dan efisien di internet yang saat ini berkembang informasi dalam bentuk elektronik sangat cepat.

Menurut *American Library Association* (ALA) dalam Subarjo (2017: 2) “*Information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effective needed information.*” Literasi informasi digunakan sebagai sebuah seperangkat kemampuan yang perlu dimiliki seseorang ketika mereka membutuhkan informasi, dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang mereka butuhkan secara efektif. Sedangkan menurut Lasa (2009:190) dalam Hermawan (2017: 70) literasi informasi diartikan juga sebagai melek informasi karena kesadaran seseorang akan kebutuhan suatu informasi dengan cara mengidentifikasi, mengakses informasi secara efektif, efisien serta mampu mengevaluasi dan menyatukan informasi secara benar sesuai ketentuan yang ada.

Berdasarkan konsep literasi informasi yang telah ada sejak tahun 1974 tersebut kini literasi informasi telah berkembang menurut zamannya. Perkembangan literasi informasi memunculkan beberapa model baru yang disesuaikan dengan kebutuhan ataupun keadaan suatu negara atau wilayah. Menurut George (2015) literasi informasi mencakup seluruh rangkaian konten proses menemukan dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui pencarian dan mengkomunikasikan pengetahuan baru secara efektif, efisien dan etis, untuk menyelesaikan masalah akademik atau masalah pribadi dalam keterampilan pengambilan suatu keputusan. Christine Bruce pada tahun 1992 mengembangkan suatu model literasi informasi yang disebut dengan “*The Seven Faces of Information Literacy*”. Model tersebut dikembangkan oleh Bruce untuk memahami keterampilan literasi informasi yang dimiliki seseorang. Bruce mengajukan 3 strategi untuk memahami keterampilan literasi informasi seseorang, diantaranya pendekatan perilaku, pendekatan konstruktivis dan pendekatan relasional.

Berdasarkan ketiga pendekatan tersebut pendekatan relasional merupakan sebuah pendekatan yang paling sesuai dengan judul penelitian ini. Fokus dalam pendekatan relasional yaitu mengetahui pengalaman literasi informasi seseorang berdasarkan tindakan, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengalaman literasi informasi generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad. Menurut Bruce (1997: 23-29), literasi informasi dapat tumbuh bersamaan dengan pengalaman yang dimiliki seorang dalam berhubungan dengan informasi. Dalam hal ini, desain pengalaman informasi dengan pendekatan relasional menginformasikan pengajaran tentang literasi informasi untuk konteks non-tradisional seperti desain dan pengembangan produk, alat, layanan, teknologi, strategi, atau program untuk lingkungan non-kelas, non-perpustakaan. Sehingga seseorang akan berpotensi untuk menghasilkan wawasan tentang bagaimana pengalaman informasi orang dapat ditingkatkan dalam konteks yang berbeda, khususnya dalam tempat kerja dan konteks kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengadopsi pemikiran dari Bruce mengenai *The Seven Faces of Information Literacy* untuk melihat pengalaman literasi informasi generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad karena model ini digunakan untuk melihat pengalaman literasi informasi seseorang. Literasi informasi berdasarkan pengalaman literasi informasi terlihat selaras dengan desain Bruce yaitu dalam pendekatan relasional. Penekanannya yaitu mengenai eksplorasi keberadaan individu dengan informasi. Pendekatan ini terdiri dari 7 kategori literasi informasi (*The Seven Faces of Information Literacy*) yaitu konsepsi teknologi informasi, konsepsi sumber informasi, konsepsi proses informasi, konsepsi pengendalian informasi, konsepsi konstruksi pengetahuan, konsepsi perluasan pengetahuan dan konsepsi penggunaan informasi (Setyowati, 2015: 239-240).

2.2 Wattpad Sebagai Sumber Informasi Bagi Generasi Milenial

Wattpad bukan media untuk menyediakan berbagai bentuk informasi yang banyak ragamnya, namun dalam sebuah cerita terdapat sebuah informasi sehingga informasi tersebut akan menambah pengetahuan dan membantu seseorang untuk mengetahui sesuatu yang sebelumnya belum pernah diketahui (Ulfa, 2018: 15). Sehingga dapat dikatakan bahwa Wattpad menjadi salah satu media sosial yang berperan sebagai sumber informasi. Menurut Wulansari (2018) Wattpad merupakan aplikasi berbasis internet yang sering dimanfaatkan untuk mengunduh dan mengunggah karya literatur. Hal ini dibuktikan bahwasanya dalam pengembangan media, penulis banyak yang membuat terobosan dengan menciptakan sebuah novel dari materi buku paket pelajaran yang dipublikasikan pada Aplikasi Wattpad. Sehingga peranan aplikasi Wattpad tidak hanya untuk membaca cerita fiktif remaja saja namun juga sebagai sumber informasi dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, keunggulan media ini antara lain mudah didapat, hanya melalui instal di App Store (Apple), Google Play Store (Android) dan mudah dalam melakukan sinkronisasi aplikasi Wattpad. Aplikasi Wattpad dapat dibuka melalui PC (*Personal Computer/Komputer*), tablet, dan semua gadget yang ada. Aplikasi Wattpad bisa digunakan di gadget tanpa bayar, aplikasi ini juga memungkinkan untuk pembaca tanpa tersambung melalui internet. Pilihan dalam membaca juga bisa didasarkan pada keinginan, seperti membaca huruf bergenre dan parameter

lainnya. Wattpad merupakan aplikasi yang sangat menarik karena dapat membuat pembaca merasa mudah dalam baca buku kapan saja dan di mana saja.

Manfaat media sosial bagi kaum milenial termasuk penggunaan teknologi untuk memperluas interaksi sosial di internet dan situs *web*. Selain itu juga dapat membangun dialog dan pertukaran dialog antara banyak orang. Menaikan merk pribadi seorang pengusaha atau pemimpin komunitas sehingga dapat lebih dikenal oleh khalayak umum. Dapat digunakan sebagai media komunikasi antara pengusaha atau tokoh masyarakat antar pengguna media sosial lainnya. Kaum milenial tidak selalu identik dengan kesan buruk saat menggunakan media sosial. Tepatnya bisa membuat media sosial sebagai sarana belajar, berdakwah dan menghasilkan uang (Vikra, 2020: 34). Sesuai dengan *tagline* Wattpad untuk seseorang yang memiliki hobi menulis, “*and if you can't find exactly what you're looking for, you have the power to create it*” (dan ketika apa yang dicari tidak kamu temukan, kamu memiliki kekuatan untuk membuatnya sendiri). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat keberadaan Wattpad untuk memfasilitasi seseorang dalam mewujudkan mimpi-mimpinya dalam menulis. Berbagai tulisan dapat diciptakan dan dipublikasikan dengan mudah. Selain manfaat aplikasi Wattpad juga terdapat kekurangannya. Kerugian dari Wattpad adalah bahwa karya yang telah dibuat tidak memiliki hak cipta, sehingga bisa dicuri oleh siapa saja. Selain itu, Wattpad memiliki banyak kekurangan seperti teks yang bersifat pornografi. Banyaknya fitur di Wattpad juga akan menjadi kendala bagi yang tidak bisa mengoperasikannya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti secara deskriptif untuk mengetahui pengalaman literasi informasi generasi milenial dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad. penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada lingkungan tertentu dalam kehidupan nyata (alam), dengan tujuan menyelidiki dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa dan bagaimana hal itu bisa terjadi? (Chariri, 2009: 9-10) Penelitian kualitatif semakin mendapatkan status baik dalam ilmu sosial, bukan hanya karena memiliki keunikan dalam metode dan bidang teoritisnya dalam mengamati fenomena sosial saja, namun juga karena mendapat manfaat dari perkembangan masyarakat modern seperti sainsifikasi sosial pada fenomena sosial dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir (Von Kardorff dalam Flick, Kardorff, & Steinke, 2004: 349-353).

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. Menurut Sugiyono (2010) *purposive sampling* merupakan cara untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan dengan tujuan data yang diperoleh bersifat representatif. Berdasarkan hal tersebut informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Generasi milenial umur 20-30 tahun
2. Memiliki aplikasi Wattpad
3. Aktif memanfaatkan aplikasi Wattpad untuk membaca atau menulis
4. Generasi milenial yang berdomisili di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten.

Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang konkrit. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap 5 informan yang masuk dalam kriteria penelitian. Metode yang digunakan dalam analisis data yaitu *thematic analysis*. *Thematic analysis* merupakan suatu metode analisis data yang memiliki tujuan utama untuk mengkonstruksikan beberapa tema dari kumpulan data-data (Dwi & Padmi, 2020: 3). Metode *thematic analysis* memiliki tiga tahapan yang dapat dilakukan oleh peneliti meliputi tahapan memahami data, menyusun kode dan mencari tema (Heriyanto, 2018: 318-224).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pola Penelusuran Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad

Aplikasi Wattpad merupakan salah satu aplikasi yang termasuk media sosial karena memenuhi unsur media sosial. Pola perilaku pencarian informasi jika dalam media sosial maka elemen yang digunakan dapat dilihat pada saat melakukan *browsing*, *monitoring*, *accessing* dan *networking* (Shobirin & Safii, 2020: 164). Berdasarkan dari hasil analisis mengenai pola penelusuran informasi generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam menggunakan aplikasi Wattpad disimpulkan bahwa kegiatan *browsing*, *monitoring*, *accessing* dan *networking* telah dilakukan dengan baik. Generasi Milenial telah mampu memilih aplikasi yang sesuai kebutuhannya. Generasi milenial juga mampu menilai aplikasi yang mereka gunakan apakah layak atau tidak dalam memenuhi segala kebutuhan informasinya. Informan mampu melakukan *monitoring* terhadap informasi yang tersedia dalam aplikasi Wattpad. Hal ini juga membuktikan bahwasannya informan secara teratur mengikuti perkembangan yang disajikan dalam aplikasi Wattpad. Dalam *accessing* informan sudah mampu memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan aplikasi Wattpad dengan baik. Namun masih ada beberapa informan yang terkendala untuk menemukan bacaan fakta sehingga informan masih harus mengeksplorasi lebih dalam lagi bacaan-bacaan yang ada dalam aplikasi Wattpad.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan, terdapat kaitan antara pola penelusuran informasi dengan penggunaan teknologi informasi dan sumber informasi. Konsepsi teknologi informasi digunakan untuk membantu dalam pola penelusuran informasi seperti *browsing*, *monitoring*, *accessing* dan *networking*. Sehingga dengan mampu menggunakan teknologi informasi segala kebutuhan informan terpenuhi. Selain itu dengan adanya Penggunaan teknologi informasi tercermin dari jawaban informan yang membuktikan bahwa literasi informasi berdampak terhadap keyakinan informan terhadap sumber informasi yang dipilih. Penggunaan Wattpad sebagai sumber informasi yang tepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan akan menjadikan suatu manfaat bagi generasi milenial.

4.2 Strategi Penelusuran Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad

Literasi informasi berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, menyeleksi sehingga dapat menggunakan informasi secara efektif. Menurut

Purnomo (2005:100) dalam Faturrahman (2016: 79). keterampilan seseorang dalam mencari informasi akan memunculkan strategi-strategi dalam prosesnya Strategi penelusuran informasi merupakan sebuah keterampilan yang ada pada diri seseorang dalam melakukan penelusuran sebuah informasi yang dibutuhkan. Strategi dalam penelusuran informasi ini biasanya digunakan sebagai eksplorasi sumber informasi serta untuk memverifikasi, memilah informasi guna memperoleh sebuah informasi yang relevan, akurat serta valid. Penggunaan strategi untuk melakukan penelusuran informasi tidak semata-mata digunakan dalam mesin pencarian informasi, namun juga dapat digunakan untuk melakukan strategi penelusuran informasi di media sosial (Shobirin & Safii, 2020: 163). Media sosial merupakan sebuah *platform* digital yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang apalagi generasi milenial yang notabene lahir dalam generasi teknologi. Maka dari itu generasi milenial berlomba-lomba untuk dapat menggunakan berbagai media sosial karena untuk memenuhi segala kebutuhan akan informasi maupun hiburan. Hal ini serupa dengan penggunaan aplikasi Wattpad oleh generasi milenial di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, aplikasi Wattpad banyak digunakan karena memiliki kelebihan yaitu sebagai hiburan dan sumber informasi..

Cara yang dapat dilakukan untuk mencari informasi yang efisien yaitu dengan memahami topik, mengidentifikasi *query* dan frase, mengidentifikasi sinonim dan istilah terkait, membuat pernyataan penelusuran dengan mencari persamaan *query* namun artinya berbeda, mencari informasi berdasarkan topik atau tema, mengevaluasi hasil pencarian, menyimpan hasil pencarian dan membuat catatan referensi (Faturrahman, 2016: 80-81). Generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten sudah menerapkan beberapa strategi penelusuran informasi seperti mampu memahami topik, menambahkan sinonim dan menyimpan hasil pencarian namun juga ada beberapa tahapan yang tidak dilakukan dalam melakukan penelusuran di aplikasi Wattpad karena tidak perlu seperti halnya membuat catatan referensi. Karena bacaan yang dibaca untuk memenuhi hobi dan tidak digunakan dalam mengutip isi informasi.

Generasi Milenial dalam melakukan penelusuran di aplikasi Wattpad juga melakukan strategi penelusuran. Strategi yang digunakan informan diantaranya yaitu memahami topik, mengidentifikasi kata kunci yang akan dipakai, menggunakan sinonim terkait, menambahkan tagar, membaca deskripsi, mengevaluasi dan menyimpan. Strategi tersebut digunakan untuk menghasilkan produk informasi yang nantinya dimanfaatkan pengguna sebagai bentuk informasi. Strategi informasi dijadikan sebagai bagian dalam melakukan penelusuran informasi. Konsepsi proses informasi dan konsepsi pengendalian informasi termasuk dalam strategi penelusuran informasi. Proses informasi terjadi saat melakukan upaya penemuan informasi sehingga kebutuhan generasi milenial akan informasi terpenuhi. Literasi informasi dibutuhkan saat proses informasi karena dapat digunakan untuk pembelajaran dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Sedangkan upaya pengendalian informasi yang dilakukan generasi milenial saat menelusur informasi dilakukan saat menggunakan menu perpustakaan. Strategi tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam penelusuran kembali informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

4.3 Pemanfaatan Informasi dalam Aplikasi Wattpad sebagai Sumber Pengetahuan Baru oleh Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten

Seringkali seseorang menjadikan membaca sebagai sebuah hobi. Hal tersebut dapat terjadi karena minat seseorang akan dunia literasi sehingga menjadikan kegiatan membaca merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca menggambarkan salah satu jenis aktivitas berbahasa. Tipe aktivitas berbahasa ini mempunyai peranan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia sebab membaca ialah salah satu media guna memenuhi kebutuhan informasi ataupun pengetahuan (Romansyah, 2017: 69). Pengetahuan dan pengetahuan baru berkaitan dengan sikap dan kelakuan dari seseorang dalam menggunakan pengetahuannya untuk memenuhi kebutuhannya. Sikap berhubungan dengan kelakuan (*behaviour*) (Rachman, 2012: 3).

Pengetahuan baru yang didapatkan informan saat memanfaatkan aplikasi Wattpad apabila informan mampu menyerap informasi yang ada dalam bacaan baik bacaan fiksi maupun non fiksi atau fakta. Cara yang dilakukan informan untuk menyerap informasi yaitu dengan membaca karena biasanya bacaan yang sudah dibaca informan akan mengingatkannya. Selain itu, menurut yang disampaikan informan setiap bacaan apapun terkandung sebuah informasi, jika dalam bacaan fiktif atau imajinasi pasti penulis menyampaikan pesan moral dalam tulisannya. Informasi atau pesan moral tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan pula untuk mengambil keputusan. Pengetahuan baru juga nantinya dapat disebarluaskan kepada orang lain dan sebagai pengetahuan diri sendiri.

Para informan memanfaatkan informasi dalam bacaan yang telah dipilih dengan cara menelaah isi bacaan sehingga dapat mempengaruhi informan dalam mengambil keputusan, menambah kosa kata dan istilah-istilah. Sehingga pengetahuan baru tersebut dapat diterapkan untuk diri sendiri maupun kepada orang lain. Konsepsi konstruksi pengetahuan dan konsepsi perluasan pengetahuan yang dikemukakan Christine Bruce juga tertuang dalam pemanfaatan informasi dalam Aplikasi Wattpad sebagai sumber pengetahuan baru oleh generasi milenial. Hal tersebut dilihat dari jawaban informan mengenai perkembangan pengetahuan setelah membaca di aplikasi Wattpad. Sehingga pengetahuan tersebut berdampak positif bagi pembacanya.

4.4 Kesadaran Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten saat Memanfaatkan Aplikasi Wattpad secara Baik dan Bijak

Penggunaan informasi secara bijak terjadi dalam beberapa konteks, diantaranya konteks kualitas pengalaman, pengetahuan dan penilaian sehingga informan lebih bijaksana dalam mengamati peristiwa saat melakukan penelusuran informasi (Septiana, Fitriyah, & Wahyudi, 2021: 51). Informan memberikan pernyataan bahwasanya untuk menumbuhkan kesadaran dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad yaitu dengan lebih memperhatikan etika berkomunikasi, cerdas dalam menangkap informasi yang relevan, menghindari plagiasi, mengetahui batasan dalam membagikan informasi pribadi. Para informan telah mampu menciptakan pengalaman, pengetahuan dan penilaian untuk diaplikasikan saat memanfaatkan aplikasi Wattpad. Pembahasan ini merujuk pada konsepsi kesadaran yang dikemukakan oleh Christine Bruce. Kesadaran tersebut mencakup bijak memanfaatkan aplikasi Wattpad ini dapat diasosiasikan

dengan mampu menghargai sesama pengguna sehingga hal tersebut juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi informasi dapat mengikis ego menjadi sebuah logika dalam bertindak.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengalaman literasi informasi generasi milenial Kecamatan Tulung dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Generasi milenial dalam melakukan pola penelusuran informasi melalui kegiatan *browsing*, *monitoring*, *accessing* dan *networking* telah dilakukan dengan baik sesuai dengan pola perilaku pencarian informasi dalam media sosial.
- b. Strategi yang digunakan generasi milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dalam melakukan penelusuran informasi memiliki cara yang sama yaitu dengan memahami topik, mengidentifikasi kata kunci yang akan dipakai, menggunakan sinonim terkait, menambahkan tagar, membaca deskripsi, mengevaluasi dan menyimpan.
- c. Penggunaan aplikasi Wattpad untuk menambah informasi baru berkaitan dengan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dalam aplikasi Wattpad yang telah dibaca informan, penambahan kosa kata serta istilah-istilah baru yang sebelumnya belum diketahui.
- d. Generasi milenial mampu menciptakan pengalaman, pengetahuan dan penilaian untuk diaplikasikan saat memanfaatkan aplikasi Wattpad. Kesadaran dalam bijak memanfaatkan aplikasi Wattpad ini dapat diasosiasikan dengan mampu menghargai sesama pengguna sehingga hal tersebut juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Bruce, C. S. (1997). The Seven Faces of Information Literacy Towards inviting students into new experiences. *Literacy*, 18(6), 203. Retrieved from <http://www.nclis.gov/libinter/%0Ahttp://www.bestlibrary.org/digital/files/bruce.pdf>
- Chariri, A. (2009). Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Dwi, Y. K., & Padmi, R. S. (2020). Analisis Data Kualitatif: Penerapan Analisis Jejaring untuk Analisis Tematik yang Cepat, Transparan, dan Teliti. 1–21. Retrieved from <https://files.osf.io/v1/resources/CSAH6/providers/osfstorage/5f792f5fe64e7e01e9ab1c7f?format=pdf&action=download&direct&version=1>
- Faturrahman, M. (2016). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1(1), 74–91. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/101/66>
- Flick, U., Kardorff, E. von, & Steinke, I. (2004). A Companion to qualitative research. *Sage Publications*.
- George, H. C. (2015). *POLA LISA: An Information Literacy Model for National Curriculum-based*

- Schools in Indonesia*. (June), 11–13.
- Hamidah, A., & Fistiyani, I. (2019). Kemampuan literasi informasi generasi milenial pada pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 3(1), 15–27.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Hermawan, B. (2017). Manfaat Literasi Informasi Untuk Program Pengenalan Perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 69–80.
- Julien, H., Gross, M., & Latham, D. (2018). Survey of information literacy instructional practices in U.S. Academic libraries. *College and Research Libraries*, 79(2), 179–199. <https://doi.org/10.5860/crl.79.2.179>
- Khalimi Romansyah. (2017). Strategi Membaca Pemahaman Yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 148, 148–162.
- Lubis, I. E. W. (2020). He Effect Of Wattpad Social Media As Online Reading Media On Increasing Interest In Reading Fiction In Adolescents In Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7, 1–12.
- Ningtias, L. M., & Kurniawan, A. F. (2016). Analisis proses literasi informasi pada media sosial (Studi kasus akun twitter@ Sujufor_Elfindo Komunitas Penggemar Super Junior di Indonesia). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(03), 1-13.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>
- Qisthi, A. R., Azizah, N., & Amini, U. H. (2019). *Media Daring Cabaca Dan Historia . Id Sebagai Media Pembelajaran Literasi Indonesia Era Revolusi Industri 4 . 0*. 96–103.
- Rachman, A. M. A. (2012). *Rumas: Pengetahuan Baru bagi Kesejahteraan Masyarakat*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=1Ez8DwAAQBAJ>
- Septiana, M., Fitriyah, Q., & Wahyudi, M. P. E. (2021). *Buku Saku Literasi Informasi*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=D04iEAAAQBAJ>
- Setyowati, L. (2015). Literasi Informasi Dilihat dari Perspektif Modal Manusia. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(2), 232.
- Shobirin, M. S. H., & Safii, M. (2020). *Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=BI0XEAAAQBAJ>
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, S. A. (2018). Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di

- Kota Bandung). *E Library Unikom*, 1(5), 1–5.
- Vikra, S. N. (2020). Karakter Generasi Milenial Dalam Perspektif Hamka. *Repository Ar-Raniry*.
- Walidah, I. A. (2018). Tabayyun di Era Generasi Millennial. *Jurnal Living Hadis*, 2(2), 317. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1359>
- Wulansari, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Prosiding Samasta*.
- Yanto, A., & Erwina, W. (2017). Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (UIN Sumatera Utara)*, 2(1), 11–20.
- Zurkowski, P. G. (1974). *The Information Service Environment Relationships and Priorities* Washington, D.C.: National Commission on Libraries and Information Science, 6.